



TAK TARGETKAN JUMLAH PENGUNJUNG Pemkot Fokus Upayakan Kenyamanan Selama Nataru

YOGYA (KR) - Momentum libur akhir tahun yang bertepatan dengan Natal dan tahun baru (nataru) tidak akan disambut dengan event khusus yang diselenggarakan oleh pemerintah. Pemkot Yogya justru lebih fokus pada mengupayakan kenyamanan dan keamanan selama libur panjang tersebut.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menjelaskan berbagai persiapan dilakukan mulai dari penyediaan tempat-tempat parkir sampai pelayanan kesehatan. "Persiapan-persiapan kita lakukan sekaligus memberikan kenyamanan dan keamanan bagi warga Kota Yogya dan para wisatawan yang merayakan libur nataru di Kota Yogya. Fokus kita pada kenyamanan dan keamanan," tandasnya, Minggu (17/12).

Pada momentum natal, libur panjang akan terjadi pada 23-26 Desember 2023. Kemudian akan berlanjut pada libur panjang 30-31 Desember 2023 dan 1 Januari 2024. Meski tidak ada event yang digelar oleh pemerintah, namun banyak agenda yang sudah disiapkan oleh berbagai kalangan. Mulai dari perhotelan yang ada di kawasan Kota Yogya maupun sejumlah destinasi.

Singgih mengaku pihaknya tidak melihat dari sisi jumlah wisatawan yang merayakan nataru di Kota Yogya. Akan tetapi tingginya tingkat kunjungan ke- laka harapannya memiliki dampak positif yang akan didapatkan seperti pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi hotel, restoran dan oleh-oleh. Untuk itu Pemkot Yogya perlu mempersiapkan dengan baik. "Minggu ini saya akan melakukan pengecekan atau periksa uji di beberapa lokasi di hotel, restoran, gereja, KAI, bandara, Terminal Giwangan. Tentu akan kita pastikan bahwa seluruh fasilitas dan amenities di Kota Yogya siap

untuk menerima para wisatawan," terangnya.

Sedangkan dari sisi kesehatan, Pemkot Yogya menyiapkan layanan Public Safety Center (PSC) 119 Yogya Emergency Service (YES). Layanan PSC 119 YES setiap hari melayani kegawatdaruratan dengan kejadian di wilayah Kota Yogya. Termasuk rumah sakit dan puskesmas di Kota Yogya juga tetap memberikan pelayanan.

Dirinya juga mengimbau wisatawan untuk menyiapkan diri karena libur nataru bertepatan dengan musim hujan. Selain itu untuk menuju destinasi diharapkan menggunakan transportasi umum karena berkaitan dengan daya tampung dan daya dukung Kota Yogya terhadap banyaknya wisatawan yang menggunakan moda transportasi pribadi.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menjelaskan daya dukung lokasi parkir bagi masyarakat yang akan menikmati Kota Yogya ada Tempat Khusus Parkir (TKP) dan parkir Tepi Jalan Umum (TJU). Pada kawasan Tugu Malioboro dan Kraton (Gumaton) ada TJU di Jalan Margo Utomo, Ketandan, Suryatmajan, Perwakilan, Beskalan, Pajeksan dan Reksobayan. Sedangkan TKP ada di Senopati, Ngabean, Sriwedani dan Limaran, TKP Malioboro I atau Abu Bakar Ali, Malioboro II Selatan Pasar Beringharjo, TKP Beskalan, Malioboro III eks UPN atau TKP Ketandan, Parkir Mobil Stasiun Tugu dan Parkir Timur Malioboro Mal. "Sarana prasarana jalan sudah kami siapkan. Ada banyak rambu untuk membantu kanalisasi pengaturan lalu lintas secara situasional," katanya.

Sementara Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya

Waryono, menambahkan pihaknya akan membuka posko kesehatan di kawasan Gumaton pada 23 Desember 2023 sampai 2 Januari 2024. Terkait layanan PSC 119 YES untuk biaya kegawatdaruratan kesehatan pada 24 jam pertama dapat ditanggung Pemkot Yogya, selama masih sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila warga memiliki asuransi, tetap dengan asuransi. "Kalau tidak ada asuransi, selama 24 jam pertama biaya ditanggung Pemkot Yogya melalui jaminan kesehatan daerah. Untuk puskesmas di hari libur, ada piket petugas," tandasnya.

Sedangkan Dinas Perhubungan (Dis- hub) DIY memprediksi pada 29 Desember mendatang akan terjadi puncak arus masuknya pemudik dan wisatawan yang berkunjung ke wilayah ke DIY.

"Untuk arus mudik saat Natal kami prediksi pada 23 Desember, sedangkan untuk Tahun Baru pada 29 Desember. Adapun untuk arus balik diperkirakan pada 29 Desember untuk Natal dan 1 Januari untuk tahun baru. Kami mencoba mengantisipasi pergerakan pengunjung dan pemudik. Karena waktunya bersamaan menjadi rentan terhadap terjadinya kemacetan," kata Kepala Seksi Pengendalian Operasi Lalu Lintas Dishub DIY Lazuardi di Yogyakarta, Minggu (17/12).

Lazuardi mengatakan, guna mengantisipasi ada kemacetan pihaknya sudah berkoordinasi dengan sejumlah instansi terkait lainnya. Bahkan untuk mengurangi kemacetan Pemkab Sleman diminta menyiapkan skenario lalu lintas yang optimal. Adapun untuk jumlah wisatawan yang diprediksikan bisa mencapai 800.000 orang akan berkunjung ke DIY. **(Dhi/Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005